

SOSIALISASI PENTINGNYA BAHASA INGGRIS BAGI PARA SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN: SEBUAH PEMAHAMAN KEPADA PARA WALI SANTRI

Siswoyo¹, Fatma Yuniarti²

Universitas Muhammadiyah Pringsewu^{1,2}

Siswoyo.hadie71@gmail.com

Abstrak

Orang tua merupakan pilar yang sangat penting terhadap perkembangan anak termasuk dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak. Orang tua yang mengerti hakikat dan pentingnya pendidikan, mereka akan mengarahkan dan mendukung berbagai kegiatan untuk kemajuan anak. Bahasa Inggris merupakan Bahasa dunia yang menjadikan siapapun yang menguasainya akan mendapatkan berbagai macam peluang. Namun sayangnya masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya Bahasa Inggris untuk masa depan anak dalam menggapai cita-cita mereka. Pengabdian pada masyarakat ini memberikan wawasan kepada para wali santri yang menjadi orang tua bagi para santri ataupun anak-anak yang sedang belajar untuk mendalami agama. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Pada kesempatan ini dijelaskan pentingnya Bahasa Inggris bagi anak-anak santri. Peserta pengabdian pada masyarakat ini adalah para orang tua wali santri yang belajar di Taman Pendidikan Al-qur'an. Hasil dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah bahwa mereka yang terdiri dari wali santri merasa tercerahkan dan mempunyai wawasan yang bertambah luas terkait dengan pentingnya Bahasa Inggris bagi para santri.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; santri; Taman Pendidikan Al-Qur'an; Wali santri

Abstract

Parents are very important pillars for child development, including in providing the best education for children. Parents who understand the nature and importance of education, they will direct and support various activities for the progress of children. English is a world language that makes anyone who masters it will get various opportunities. But unfortunately there are still many parents who do not understand the importance of English for the future of children in achieving their goals. This community service provides insight to the guardians of students who are parents for students or children who are learning to explore religion. This activity was carried out in the form of lectures and questions and answers. On this occasion, it was explained the importance of English for student children. The participants of this community service are parents and guardians of students who study in the Qur'an Education Park. The result of this community service implementation is that those who consist of guardians feel enlightened and have a broader insight related to the importance of English for students.

Keywords: English; students; Qur'an Education Park; Student guardian

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan untuk mengenal dunia. Namun, mayoritas para wali santri Taman Pendidikan Al-qur'an belum sepenuhnya mempunyai kesadaran yang penuh terhadap pentingnya Bahasa Inggris. Mereka masih pada enggan untuk mengikutkan anak-anak mereka ke dalam materi khusus Bahasa Inggris. Materi Bahasa Inggris bagi para santri disampaikan selepas mereka belajar membaca al-qur'an kepada para guru ataupun ustadz dan ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an "NURUL YAQIN". Mereka beranggapan bahwa Bahasa Inggris sudah diajarkan di sekolah sehingga tidak perlu lagi mengikuti Bahasa Inggris di luar sekolah. Sebagian mereka juga beranggapan bahwa di tingkat sekolah dasar tidak ada Bahasa Inggris sehingga anak-anak belum perlu untuk belajar Bahasa Inggris. Diantara mereka juga memberikan argumentasi bahwa perekonomian menjadi salah satu

kendala dalam membantu anak memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah kepada anak-anak mereka. Ditambahkan juga karena memang adanya latar belakang pendidikan, lingkungan keluarga, pengaruh teman sejawat dan juga kurangnya wawasan dalam memandang pentingnya pendidikan terutama dalam Bahasa Inggris.

Orang tua merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam mendorong anak untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang apapun. Mereka mempunyai tanggung jawab penuh dalam mendidik dan mencukupi kebutuhan mereka baik secara fisik (jasmani) maupun rohani. Secara jasmani, orang tua mempunyai kewajiban untuk membesarkan jasmaninya. Orang tua mempunyai kewajiban untuk membari makan dan kebutuhan jasmani lainnya. Secara rohani, orang tua mempunyai tanggungan untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Mereka mempunyai otoritas yang lebih besar

WAHANA DEDIKASI

dalam memberikan arahan dan mendukung program yang positif bagi anak-anak mereka. Baik dan buruknya anak tergantung dari bagaimana orang tua mengarahkan anak-anak mereka. Pemikiran anak-anak masih sangat membutuhkan arahan orang tua. Anak-anak masih suka ikut-ikutan terhadap pemikiran dan perilaku orang-orang didekatnya, lingkungan. Anak-anak sangat membutuhkan perhatian dan pengarahan orang tua dalam bersikap dan berperilaku serta dalam menentukan pilihan mereka. Untuk itu, orang tua mempunyai tugas untuk memberi pemahaman sekaligus membimbing anak-anak untuk menggapai masa depan yang lebih gemilang.

Usia anak merupakan usia emas dimana pada usia tersebut otak mereka masih sangat bagus untuk diisi. Anak-anak belum mempunyai beban pikiran yang bermacam-macam dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. Pikiran mereka masih kosong sehingga sangat bagus untuk dimasuki dengan berbagai macam isian-isian yang bagus. Di usia anak, otak harus diisi dengan pendidikan

yang bermanfaat bagi mereka di kemudian hari. Di era yang semakin canggih seperti sekarang ini, mayoritas anak disibukkan dengan gadget yang canggih pula. Namun sayangnya, alat yang canggih tersebut belum digunakan untuk hal-hal yang bagus secara maksimal. Anak-anak disibukkan dengan aplikasi permainan ataupun game yang akan merusak mental mereka. Mereka menghabiskan waktunya untuk bermain game secara sendiri maupun secara bersama-sama. Bermain game secara bersama-sama diistilahkan dengan “nobar” ataupun bermain game secara nonton bareng. Untuk mengurangi dampak-dampak yang kurang baik, orang tua harus dapat memberikan kegiatan yang positif. Peningkatan mereka masih usia belajar, orang tua juga harus memaksimalkan dalam memberikan pendidikan. Belajar di waktu kecil laksana mengukir di atas batu belajar sesudah dewasa laksana mengukir di atas air.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk sosialisasi pentingnya Bahasa Inggris bagi para santri Taman Pendidikan Al-Quran

WAHANA DEDIKASI

kepada wali santri. Pengabdian pada masyarakat ini juga untuk memberikan penjelasan terkait peluang yang para santri dapatkan setelah mereka belajar Bahasa Inggris.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait brainstorming kepada para wali santri ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an "NURUL YAQIN". Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Juni 2023 dan dimulai pada pukul 18.30 WIB. Peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu yang juga tergabung dalam pengajian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara berceramah dan dilanjutkan dengan diskusi dari para peserta. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berbentuk ceramah dan tanya jawab.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pkm

| Program | Kegiatan |
|----------------------|--|
| Tahap pra pengabdian | Menelaah keikutsertaan para santri dalam mengikuti program Bahasa Inggris Wawancara kepada para wali santri terkait ketidakikutsertaan anak-anak mereka dalam mengikuti program Bahasa Inggris Menganalisis hasil wawancara dari para wali |

| | |
|--|--|
| Tahap Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat | santri dalam merespon program Bahasa Inggris Brainstorming pentingnya penguasaan Bahasa Inggris bagi para santri Taman Pendidikan Al-Qur'an kepada wali santri Taman Pendidikan Al-qur'an NURUL YAQIN pada tanggal 17 November 2023. |
| Tahap evaluasi | Melakukan peninjauan terhadap pemahaman para wali santri terkait dengan pentingnya program Bahasa Inggris bagi para santri |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan pentingnya Bahasa Inggris bagi para santri ini dilakukan pada malam hari. Hal ini dimaksudkan agar para wali santri mempunyai waktu yang luang. Peserta pengabdian pada masyarakat ini adalah wali santri dan juga jama'ah pengajian ibu-ibu. Di siang hari mereka disibukkan dengan rutinitas kegiatan mereka untuk mengurus rumah tangga maupun bekerja di luar rumah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertemakan "Pentingnya Bahasa Inggris bagi para santri". Mayoritas wali santri belum sepenuhnya sadar dan memahami pentingnya penguasaan Bahasa Inggris bagi

WAHANA DEDIKASI

anak-anak mereka. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh ibu-ibu wali santri dan ibu-ibu jama'ah pengajian.



Gambar 1. Peserta Santri

Santri adalah seseorang yang belajar kepada seorang guru ataupun ustadz. Santri juga diambil dari istilah Jawa yaitu “cantrik”. Cantrik adalah seseorang yang mengabdikan atau menyerahkan dirinya kepada seorang guru/kyai untuk membantu pekerjaan guru/kyai. Kyai adalah nama ataupun sebutan seorang yang ditokohkan dan dijadikan panutan serta menjadi pemimpin di sebuah pesantren. Santri yang berada di pondok pesantren belajar ilmu agama. Setelah mereka menguasai ilmu agama, mereka mempunyai kesempatan untuk dapat menyebarkan agama Islam ke berbagai negara. Untuk dapat menyebarkan agama Islam ke berbagai negara, para santri harus menguasai Bahasa Inggris. Pada tahapan pelaksanaan pengabdian

masyarakat ini, para wali santri mendengarkan paparan terkait dengan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris bagi anak-anak mereka. Pada kesempatan kali ini, mereka mendengarkan paparan tentang pentingnya Bahasa Inggris sebagai juru dakwah, sarana untuk mencari beasiswa, sarana untuk mencari pekerjaan yang lebih bagus di dalam dan di luar negeri, dan sarana untuk menjadi pemandu wisata. Untuk lebih jelasnya, berikut ini materi yang disampaikan dalam pengabdian masyarakat kepada para wali santri.

Pentingnya Bahasa Inggris bagi para santri sebagai Bekal menjadi juru da'wah

Bahasa Inggris merupakan bahasa pemersatu negara-negara di dunia (Alfarhan, 2016). Bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional yang pertama (Yuniar Diyanti & Madya, 2021). Berbagai negara menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi antara satu dengan yang lain dan menjadikannya sebagai Bahasa kedua, seperti di Singapura dan Malaysia (Astuti, 2023). Penutur asli Bahasa menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pertama mereka. Dimanapun

WAHANA DEDIKASI

dan kapanpun mereka berada, mereka menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Mereka tidak menggunakan bahasa lain selain Bahasa Inggris. Masyarakat yang datang dan bergaul dengan mereka, masyarakat tersebut harus menggunakan Bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi dengan penduduk asli dari negara tersebut. Masyarakat pendatang di negara tersebut harus menguasai Bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi dengan mereka. Tak terkecuali para pendakwah yang akan menyebarkan agama Islam di negara tersebut harus menguasai Bahasa Inggris secara aktif (Aini et al., 2022).



Gambar 2. Berita Online tentang Dakwah

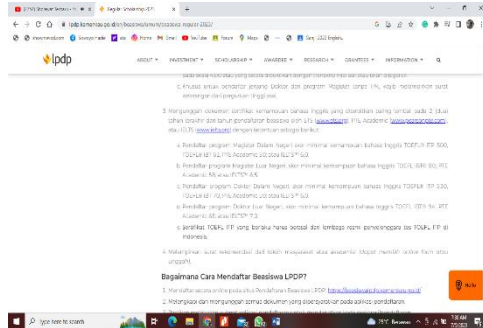
Bekal untuk mencari beasiswa dalam dan luar negeri

Sekolah ataupun menuntut ilmu memerlukan bekal yang cukup. Bekal dalam mencari ilmu identik dengan biaya ataupun fee. Tidak semua

masyarakat mempunyai kesempatan yang sama dalam menuntut ilmu. Ketidaksamaan kesempatan ini disebabkan karena keterbatasan biaya untuk sekolah. Untuk memberikan kesempatan kepada generasi penerus yang mempunyai kendala dalam bidang keuangan, pemerintah melalui kementerian pendidikan, riset dan teknologi memberikan glontoran dana yang dinamakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan ini diberikan kepada sekolah-sekolah dari tingkat dasar sampai tingkat menengah pertama. Para siswa dapat sekolah dari tingkat tersebut secara gratis. Namun untuk masuk ke jenjang pendidikan tinggi, masyarakat dituntut untuk mempunyai dana lebih untuk dapat menikmatinya. Ada dana bantuan pemerintah untuk masuk di perguruan tinggi strata S1 yang diberi nama Kartu Indonesia Pintar (KIP). Kartu ini diberikan kepada masyarakat yang ekonominya kurang mampu. Bantuan biaya pendidikan juga diberikan oleh Lembaga Pengelola Dana Pemerintah (LPDP) dengan salah satu syaratnya adalah mampu menguasai Bahasa Inggris

WAHANA DEDIKASI

dengan grade tertentu (Wahyuni & Bulan, 2022).

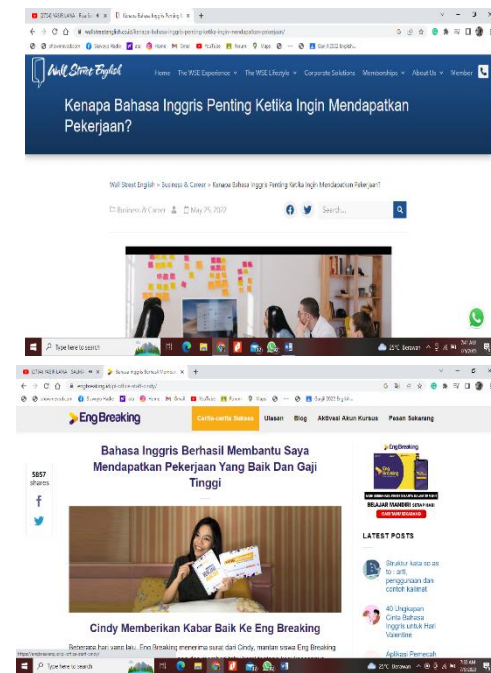


Gambar 3. Bekal Beasiswa

Bekal untuk mencari pekerjaan dalam dan luar negeri

Mencari pekerjaan merupakan sesuatu hal yang gampang-gampang susah. Susah dan gampangnya dalam mencari atau mendapatkan pekerjaan tergantung dari tingkat pendidikan, ketrampilan, keahlian, peluang pasar, dan faktor keberuntungan seseorang. Untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus dan gaji yang bagus, seseorang dituntut untuk mempunyai keahlian, tingkat pendidikan dan ditopang dengan keahlian lain yang sangat mendukung. Keahlian lain yang mendukung untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus adalah kemampuan dalam menguasai Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulis. Terlebih ketika seseorang akan bekerja diluar negeri mereka harus menguasai Bahasa Inggris.

Perusahaan-perusahaan internasional di dalam negeri pun juga sangat mensyaratkan para pelamar kerja untuk menguasai Bahasa Inggris secara aktif. Perusahaan-perusahaan dalam negeri yang mensyaratkan penguasaan Bahasa Inggris bagi pelamarnya adalah karena untuk memudahkan segala hal yang terkait dengan dokumen dan hubungan dengan urusan luar negeri. Berbagai macam korespondensi ataupun surat menyurat antar perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Tamu-tamu yang datang dari luar negeri pun membutuhkan pegawai yang cakap dalam berbahasa Inggris (Azir, 2021).



Gambar 4. Bekal Mencari Kerja

WAHANA DEDIKASI

Bekal untuk berwirausaha dalam pendidikan

Bahasa Inggris merupakan salah satu bidang dalam pendidikan yang banyak dicari orang. Tidak semua orang mampu menguasai Bahasa Inggris. Sebagian orang menyukai Bahasa Inggris namun tidak sedikit juga yang menjauhi Bahasa Inggris. Akibat dari ketidaksukaan terhadap Bahasa Inggris menjadikan mereka tidak familiar dengan materi-materi Bahasa Inggris. Karena ketidakbisaan mereka dalam menguasai Bahasa Inggris, maka ketika mereka dihadapkan dengan Bahasa Inggris, mereka harus mencari tambahan hati untuk membimbing mereka dalam Bahasa Inggris. Orang-orang mencari empat kursus ataupun bimbingan belajar khususnya dalam Bahasa Inggris. Banyak juga orang tua yang ketika mendampingi anak-anak mereka dalam belajar, mereka menyerah untuk mendampingi anak-anak mereka. Orang tua mereka mencari teman yang cakap dalam Bahasa Inggris ataupun juga mencari rumah belajar yang dapat membimbing anak-anak mereka dalam Bahasa Inggris. Hal ini merupakan peluang

yang bagus bagi mereka-mereka yang mempunyai kemampuan dalam Bahasa Inggris.

Pendukung pelajaran Bahasa Inggris di sekolah

Sekolah merupakan tempat untuk belajar berbagai mata pelajaran secara formal. Semua siswa diharuskan untuk mengambil mata pelajaran yang telah dijadwalkan oleh sekolah melalui Wakil Kepala bagian kurikulum. Pelajaran-pelajaran di sekolah tersebut ada yang bersifat wajib namun ada juga yang bersifat optional ataupun pilihan. Mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan tersebut dijadwalkan sesuai dengan jenjang pendidikan para siswa. Di negara Indonesia, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang harus diambil dan diikuti oleh semua siswa terutama di tingkat menengah tingkat atas. Mata pelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar (SD) merupakan pelajaran yang tidak diwajibkan walaupun sebagian sekolah ada yang memasukkan pelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum. Namun, pelaksanaan Bahasa Inggris di sekolah akan lebih baik hasilnya jika didukung dengan materi tambahan

WAHANA DEDIKASI

Bahasa Inggris di luar kelas. Hal ini dikarenakan keterbatasan kesempatan para siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Jumlah siswa yang banyak di sekolah-sekolah formal menjadi salah satu faktor berkurangnya kesempatan mereka untuk belajar Bahasa Inggris secara maksimal.

Bahasa Inggris sebagai bekal seorang pengembang dan pemandu wisata

Tempat wisata merupakan salah satu destinasi masyarakat untuk sekedar refreshing maupun tujuan tertentu. Wisata banyak sekali macamnya. Kunjungan ke tempat wisata ataupun rekreasi dilakukan oleh masyarakat setelah mereka bekerja secara penuh dalam kurun waktu tertentu. Tempat-tempat wisata yang eksotik dan menarik banyak didatangi oleh para pengunjung ataupun wisatawan baik lokal, regional bahkan internasional ataupun mancanegara. Berbagai tempat wisata selalu menjadi impian masyarakat di dunia baik di Indonesia maupun di luar Indonesia. Di antara tempat wisata Indonesia yang sangat terkenal dan selalu dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun asing adalah pulau dewata Bali, Candi Borobudur,

Keraton Jogjakarta, dan tempat-tempat lain yang tidak menariknya. Bali mempunyai wisata yang mempunyai panorama yang luar biasa menarik para wisatawan. Keindahan dan keramahan pantainya, keindahan danau nya, keindahan dataran tinggi yang dipenuhi dengan berbagai macam aksesoris nya, budaya orang Bali, tarian Bali, Adat ngaben yang selalu menarik para wisatawan untuk mengenal lebih jauh. Tempat-tempat wisata ini membutuhkan guide atau pemandu wisata yang cakap dalam berbahasa Inggris. Bahkan tidak hanya memandu touris asing yang berkunjung ke Indonesia, namun juga wisatawan Indonesia yang akan berlibur ke berbagai negara di luar negeri (Milawaty, 2022; Zalil et al., 2022).

Tahapan Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai dampak yang sangat bagus. Para wali santri merasa tercerahkan dengan adanya kegiatan pengabdian terkait dengan pentingnya belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak. Mereka juga dapat mengarahkan anak-anak mereka

WAHANA DEDIKASI

untuk memperdalam Bahasa Inggris agar anak-anak mereka mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih bagus. Para wali santri menjadi terbuka wawasannya sehingga mereka lebih mengerti pentingnya menguasai Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait dengan pentingnya Bahasa Inggris untuk anak-anak bagi wali santri merupakan salah satu sarana untuk memberikan penguatan bahwa belajar Bahasa Inggris mempunyai peluang yang lebih besar untuk mendapatkan berbagai kesempatan yang tidak akan diperoleh oleh mereka yang tidak menguasai Bahasa Inggris. Para wali santri yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga mempunyai peranan yang besar dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka dalam pendidikan. Pendidikan tidak hanya terfokus di sekolah namun juga perlu didukung dengan pendidikan tambahan di luar sekolah. Para wali santri yang memahami pentingnya pendidikan tersebut akan lebih mengarahkan anak-anak mereka

untuk lebih banyak mengisi waktu dengan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. R., Zen, M. Y., & Humam, R. (2022). Eng-Ing-Eng Sebagai Pengembangan Dakwah Nilai-Nilai Islam Dengan Menggunakan Bahasa Inggris Di TPA Tarbiyatul Islam Wates Kediri. *Jabn*, 3(1), 10–24. <https://doi.org/10.33005/jabn.v3i1.81>
- Alfarhan, I. (2016). English as a Global Language and the Effects on Culture and Identity. *American Research Journal of English and Literature*, 2, 1–6. <https://doi.org/10.21694/2378-9026.16010>
- Astuti, E. P. (2023). Middle Schools' English Language Curriculum Implementation: A Comparative Analysis Among the ASEAN Countries. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 308–322. <https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6326>
- Azir, I. D. A. (2021). Rumah Siap Kerja: English For Jobseekers Pelatihan Bahasa Inggris Daring Untuk Persiapan Mencari Kerja di Masa PHK Massal Saat Pandemi Covid-19. *Surya Abdimas*, 5(4), 503–510. <https://doi.org/10.37729/abdima.s.v5i4.1331>
- Milawaty. (2022). Analysis on the Implementation of Role-playing

Siswoyo, Fatma Yuniarti, (2023)

Sosialisasi Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Para Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an: Sebuah Pemahaman Kepada Para Wali Santri

WAHANA DEDIKASI

in English for Tourism Services.

JLCT, 1(1), 39–49.

Wahyuni, N., & Bulan, A. (2022). Pelatihan Toefl dan Pendampingan Beasiswa untuk Komunitas “Scholarship Hunter Dompus.” *Jurnal Sinastra*, 1(1), 308–317.

Yuniar Diyanti, B., & Madya, S. (2021). English for Young Learners (EYL) in ASEAN: Policy and Implementation. *International Journal of Language Education*, 5(3), 224–243.

<https://doi.org/10.26858/ijole.v5i3.16382>

Zalil, A., Azyana, N., Pek, & Seong, L. (2022). English Language in Tourism Industry: A Scoping Review. *Asian Pendidikan*, 2(2), 26–33. <https://www.arsvot.org/All>